

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
PROGRAM STUDI DIH GIZI**

TUGAS AKHIR, 2020

NURJANAH

**ASUHAN GIZI PADA PASIEN EFUSI PLEURA *ETCAUSA* TUBERKULOSIS
PARU DAN *SUSPECT* TUBERKULOSIS *ABDOMEN***

(xiv + 50 halaman + 18 tabel + 3 gambar + 5 lampiran)

INTISARI

Tuberkulosis merupakan salah satu penyakit dengan angka kasus cukup tinggi di Indonesia. Tuberkulosis tidak hanya menyerang organ paru-paru saja, namun juga dapat menyerang organ lainnya dan disebut sebagai tuberkulosis ekstra paru. Berdasarkan data Riskesdas (2018), Provinsi Jawa Barat merupakan provinsi ketiga tertinggi di Indonesia yang memiliki prevalensi kasus tuberkulosis dengan jumlah 0,63% dari batas nasional yakni 0,42%. Tuberkulosis berhubungan terhadap kejadian malnutrisi penderitanya. Hal ini terjadi karena infeksi bakteri tuberkulosis dapat menyebabkan kehilangan nitrogen dan kerentanan terhadap paparan infeksi.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan asuhan gizi pada pasien efusi pleura *etcausa* tuberkulosis paru dan *suspect* tuberkulosis *abdomen*. Metode penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif dengan jenis pendekatan studi kasus dan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2020 hingga April 2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni dengan kriteria pasien yang terdiagnosa tuberkulosis, pasien baru dirawat di rumah sakit yang menjadi tempat penelitian, pasien rawat inap dan memiliki skor skrinning 2 atau lebih.

Hasil dari penelitian ini yakni asupan makanan pasien tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Akibat dari asupan makanan yang rendah, terjadi penurunan berat badan pada pasien. asupan makanan yang rendah ini disebabkan oleh penggunaan obat anti tuberkulosis serta penurunan nafsu makan yang cukup buruk yang terjadi pada pasien. sedangkan hasil pemeriksaan fisik terlihat bahwa pasien dalam keadaan lemas. Kesimpulan yang diperoleh yakni asupan makanan tidak adekuat disebabkan faktor konsumsi obat-obatan anti tuberkulosis, nyeri menelan dan penurunan nafsu makan.

Daftar Pustaka : 46 (2004-2019)

**Kata Kunci : Asuhan gizi, efusi pleura, tuberkulosis paru, tuberkulosis
*abdomen***

**HEALTH MINISTRY REPUBLIC OF INDONESIA
HEALTH POLYTECHNIC OF HEALTH MINISTRY OF RIAU
DIPLOMA III OF NUTRITIONIST DEPARTMENT**

SCIENTIFIC PAPER, 2020

NURJANAH

**NUTRITIONAL CARE IN PATIENTS WITH PLEURAL EFFUSION
ETCAUSA PULMONARY TUBERCULOSIS AND SUSPECT
TUBERCULOSIS ABDOMEN**

(xiv + 50 pages + 18 Tables + 3 Pictures + 5 attachments)

ABSTRACT

Tuberculosis is one of the disease with numbers of cases is quite high in Indonesia. Tuberculosis not only attacks the lungs, but can also attack other organs and is referred to as tuberculosis extra pulmonary. Based on data Riskesdas (2018), the Province of West Java is the province third highest in Indonesia, which has a prevalence of cases of tuberculosis with the amount of 0.63% of national boundaries, i.e. by 0.42%. Tuberculosis related to kejadian malnutrition sufferers. This happens because of the bacterial infection tuberculosis can lead to loss of nitrogen and susceptibility to infection exposure.

The purpose of this study was to conduct nutritional care in patients with pleural effusion and pulmonary tuberculosis and suspect abdominal tuberculosis. The research method used is descriptive research with a case study approach and sampling techniques using purposive sampling techniques. This study was conducted in February 2020 to April 2020. The sample used in this study is the criteria for patients diagnosed with tuberculosis, new patients admitted to the hospital where the study was conducted, hospitalized patients and had a score of 2 or more..

The results of this study are that the patient's food intake did not reach the set target. As a result of low food intake, weight loss occurs in patients. Low food intake is caused by the use of anti-tuberculosis drugs and a decrease in appetite that is quite bad that occurs in patients. while the results of physical examination showed that the patient was weak. The conclusion obtained is inadequate food intake due to the consumption of anti-tuberculosis drugs, swallowing pain and decreased appetite.

Bibliography: 46 (2004-2019)

Keywords : Nutrition, pleural effusion, pulmonary tuberculosi, abdomen tuberculosis